



PPDP Tempel Stiker Tanda Jejak

JOGJA - KPUD Kota Jogja siap bekerja keras melakukan pendataan pemilih untuk kepentingan Pemilu Presiden (Pilpres) 8 Juli mendatang. Tak ingin ada warga yang tidak terdata sebagai pemilih, sejumlah strategi dirancang guna menjangkau semua warga yang berhak memberikan suara.

Para Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) tak hanya ditugaskan mendatangi setiap rumah untuk mendata warga yang punya hak suara. PPDP juga diwajibkan menempelkan stiker di setiap rumah yang sudah didata.

"Ada dua bukti yang harus dilakukan oleh petugas, tanda stiker dan tanda tangan warga yang sudah didata," kata Ketua KPUD Kota Jogja Nasrullah kemarin (30/5).

Stiker kecil bertuliskan "Telah Didata oleh PPDP, PILPRES 2009-KPU Kota Jogja". Stiker tersebut sebagai tanda jejak yang menyatakan rumah tersebut sudah didata.

Menurut Nasrullah, langkah penggunaan stiker sebagai tanda

jejak ini dilakukan berdasarkan tafsiran Surat Edara (SE) KPU Nomor 720 butir (3) yang menyebutkan bahwa PPDP harus memberi tanda jejak saat melakukan pendataan.

Guna kepentingan ini, KPUD Kota mencetak ribuan stiker ini dan dibagikan kepada masing-masing PPDP sesuai dengan jumlah KK yang akan didata. "Ini upaya kami untuk memperbaiki pendataan pemilih dalam pilpres mendatang. Sekaligus sebagai antisipasi terjadinya kerawanan soal pendataan pemilih," tambah anggota KPUD Kota Jogja Sunaji.

Menurutnya, kebijakan menempelkan stiker ini murni inisiatif KPUD. Karena nilai pengadaan stiker kurang dari Rp 5 juta, KPUD tidak melakukan penganggaran khusus.

Usai pendataan yang dijadwalkan selesai 10 Mei akan ditetapkan daftar pemilih sementara (DPS). Setelah itu, DPS akan diumumkan kepada masyarakat pada 11-17 Mei mendatang. Ini untuk mendapatkan tanggapan dari masyarakat. (din)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005